

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Ekstrak daun jarak cina (*Jatropha gossypifolia*) dapat dibuat menjadi sediaan tablet yang memenuhi persyaratan mutu fisik tablet.

Formula A, B, dan C memenuhi semua persyaratan, namun dilihat dari waktu hancurnya, formula A lebih cepat hancur dibanding formula B dan C sehingga formula A akan lebih cepat larut dan diabsorpsi dalam tubuh maka efek farmakologi akan lebih cepat tercapai, berdasarkan hal tersebut maka formula yang terpilih adalah formula A.

#### **5.2. Alur Penelitian Selanjutnya**

berdasarkan hasil penelitian, dimana ekstrak daun jarak cina dapat diformulasikan menjadi tablet yang memenuhi persyaratan mutu fisik tablet, maka disarankan perlu dilakukan uji tingkat keamanan dan khasiatnya secara klinis agar dapat dihasilkan sediaan fitofarmaka yang memenuhi persyaratan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ansel, H.C., 1989. **Pengantar bentuk sediaan farmasi**. edisi keempat, ( Ibrahim,F., penerjemah). Universitas Indonesia. Jakarta, hal 251-259, 261-268.

Banker, G.S., Peck, G.E., & Baley, G., 1980. **Tablet formulation and design**. In:Lieberman, H,A., & Lachman, L (Eds), Pharmaceutical Forms, Vol 1, In Marcel Dekker, Inc., New York, Hal.83-84.

Banker, G.S., & Anderson, N.R., 1994. **Teori dan Praktek Farmasi Industri**. (Suyatmi, Penerjemah). Edisi 3. Universitas Indonesia, Jakarta, hal.647-731.

Bandelin, F.J., & Shangraw, R.F., 1992. **Compressed tablet by wet granulation**. in:Lieberman H.A, Lachman, L., & Schwartz, J, B. (Eds) Pharmaceutical Dosage Forms : Tablet, Vol.1, Marcel Dekker, Inc, New York.

Camellia, 1999. **Penggunaan Kaolin dan Kalsium fosfat dibasik sebagai pengisi tablet ekstrak keping biji kedawung (parkia roxburghii G. Don) ditinjau dari mutu fisik tablet**. Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Cartensen, J.T., 1997. **Pharmaceutics of Solids and Solids Dosage Forms**. John Willey&Sons, Inc., New York, pp. 216-219.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1983. **Pemanfaatan Tanaman Obat**. Edisi III, jakarta, hal. 20.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. **Cara Pembuatan Simplisia**. Edisi III, jakarta, hal. 46.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**. Jakarta, Hal 12-13, 17-18.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1981. **Daftar Tanaman Obat I**. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, hal 178.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1999. **Materia Medika Indonesia V**. Jakarta, hal 51.

**Farmakope Indonesia III**, 1979. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 6,7.

**Farmakope Indonesia IV**, 1995. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal. 4-7, 107, 515, 771, 1000.

Febrina, 2005. **Pengaruh ekstrak daun jarak Cina (*Jatropha gossypifolia* Linn) terhadap efek anti inflamasi pada tikus putih dengan parameter serum CRP dan pengukuran volum cedem**. Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Fudholi, A., 2000. **Formulasi dan Fabrikasi Sediaan Tablet dari Ekstrak Bahan Alam. Workshop Ekstrak dan Standarisasinya**. Universitas 17 Agustus, Jakarta, hal. 7-8.

Gembong., 1997. **Morfologi Tumbuhan**. Cetakan X, Yogyakarta, hal 242.

Harbone, J.B., 1996. **Skrining Fitokimia** Edisi II, Jakarta, hal 109.

Heyne, K, 1987. **Tumbuhan Berguna Indonesia**. (Badan Litbang Kehutanan, Penerjemah). Jilid 1. Koperasi Karyawan Departemen Kehutanan, Jakarta, hal.568.

Kirchner, J.G., 1978. **Phenolcarboxylic acids**. In : Perry, E.S.(Ed.), Thin layer Chromatography, edisi 2, A Wiley-Interscience publication., New york, hal 362-363.

Lachman, Lieberman, H.A, Kanig, J.L, 1992. **Pharmaceutical Dosage Form : Tablets**. Volume 1. Marcel Dekker Inc, New York and Basel, hal. 285-287.

Parrott, E,L, 1971. **Pharamaceutical Technology of Fundamental**

**Pharmaceutics**. 3rd Ed. Burgess Publishing Company, Minneapolis, hal 76.

Quisumbing, E., 1978. **Medicinal Plants of the Philippines** Printed by Irac Press, Inc. Quezon City, Philippines, P. 516-517.

Robinson, T, 1995. **Kandungan Kimia Organik Tumbuhan Tinggi**. Edisi 6, ITB, Bandung, hal 71-72.

Sapoetra, G.K., 1992. **Budidaya Tanaman Obat berkhasiat**. Cetakan Kedua. PT. Rineka Cipta, Jakarta, Hal 38.

Shargel, L & Yu, A.B.C, 1988. **Biofarmasetika dan Farmakokinetika Terapan**. (Fasich & Syamsiah, S, Penerjemah). Penerbit Universitas Erlangga, Surabaya, hal 6-10.

Siregar, C.J.P, 1992. **Proses Validasi Manufaktur Sediaan Tablet**. Jurusan Farmasi FMIPA, Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal 26-43.

Sastrohamidjojo,H., 1985. **Kromatografi**. (Edisi I). Yogyakarta Liberty, Yogyakarta, pp. 45-48.

Stahl, E., 1985. **Analisis obat secara kromatografi dan mikroskopis**. (Kosasih,P., dan Soediro, I., penerjemah). ITB, Bandung, hal 3-6, 16-7.

TjitroSoepomo, G., 1994. **Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan**. Penerbit Gadjah Mada University Press. Yogyakarta, hal. 153-155.

**United States of Pharmacopeia XXII**, 1990. United States Pharmacopeial Convention, Inc., Rockville, hal. 647.

Voigt, R, 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**. (Soewandhi, N.S,Penerjemah). Edisi 5. UGM Press, Yogyakarta, hal. 114-224.

Wagner, J.G., 1971. **Biopharmaceutics and Relevant Pharmacokinetic**. Drug Intelegence Publication, Illinois, pp. 64-110.

Yaputra, T. 1989. **Tanaman Berkhasiat Obat di Indonesia**. Jilid I, Jakarta, hal. 61.